

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Metode yang tepat dalam menyelesaikan perancangan tata letak fasilitas di SMKN 1 Babelan adalah *Activity Relationship Chart (ARC)*, *Activity Relationship Diagram (ARD)* dan *Activity Allocation Diagram (AAD)*. Karena dengan menggunakan metode ARC,ARD, dan AAD, penulis dapat membuat perancangan Gedung praktikum berdasarkan derajat kedekatan huangan anatar fasilitas tersebut.
2. Total luas ukuran lahan yang digunakan untuk untuk pembuatan gedung praktikum terdiri dari :
  - a. Gedung praktikum Teknik Elketronika Industri
    1. Luas fasilitas per-item : 196,55 M
    2. Luas Per ruang lab kejuruaan : 288 M<sup>2</sup>
  - b. Gedung praktikum Teknik Kendaraan Ringan
    1. Luas fasilitas per-item : 138,8 M
    2. Luas Per ruang lab kejuruaan : 288 M<sup>2</sup>
  - c. Gedung praktikum Rekayasa Perangkat Lunak
    1. Luas fasilitas per-item : 108,45 M
    2. Luas Per ruang lab kejuruaan : 144 M<sup>2</sup>
  - d. Gedung praktikum Perbankan
    1. Luas fasilitas per-item : 106,2 M
    2. Luas Per ruang lab kejuruaan : 176 M<sup>2</sup>

Sehingga total luas lahan yang digunakan untuk membuat Gedung praktikum Teknik Elektronika Industri, Teknik Kendaraan Ringan, Rekayasa Perangkat lunak dan Perbankan seluas **896 M<sup>2</sup>**

#### 5.2 Saran

Perancangan gedung praktikum kerjuruuan yang penulis buat, agar dapat diaplikasikan secara maksimal oleh pihak sekolah, agar pembelajaran kegiatan

belajar mengajar dapat berjalan dengan tertib dan lancar, dan dapat meningkatkan skill/kemampuan siswa terhadap bidang kejuruannya masing-masing.

